

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian *field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan makna yang diberikan oleh pihak BMT pada kegiatan operasionalnya kepada masyarakat.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci, yang mana sebagai alat serta wadah untuk menggali informasi sedalam-dalamnya kepada narasumber atau informan kunci. Informan kunci pada dasarnya adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo, Blitar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo beralamat di JL. Mastrip no. 11 Kel. Kalipang Kec. Sutojayan Kab. Blitar. Peneliti memilih BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar sebagai objek penelitian karena tertarik ingin mengetahui tentang bagaimana strategi dari BMT dalam menerapkan penanganan terhadap produk pembiayaan bermasalah.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti di tempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

## **D. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>42</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

a. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dihasilkan dari wawancara langsung dilapangan dengan informan. untuk informan disini adalah Kepala BMT dan juga karyawan BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar.

b. Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>43</sup> Data Skunder dihasilkan dari literatur seperti, dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>44</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data yang pengambilan data melalui tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Narasumber atau informan kunci dari wawancara ini adalah Kepala Cabang (Pimpinan) dari BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data tersebut meliputi:

- 1) Observasi, dalam observasi peneliti melakukan kunjungan ke tempat

---

<sup>43</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005) hlm.128

<sup>44</sup>*Ibid.*, hal. 13

- 2) penelitian, melakukan permohonan izin penelitian, mengamati operasional perusahaan, dan bertanya kepada karyawan tentang produk pembiayaan yang sering ditawarkan kepada anggotanya.
- 3) Wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam dimana pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat dirumuskan secara pasti sebelumnya, melainkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.
- 4) Dokumentasi, dalam pengumpulan data peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap lokasi penelitian, waktu wawancara dengan informan kunci dan juga hal-hal lainnya yang perlu untuk didokumentasikan sehingga hasil dari penelitian dapat dibuktikan dengan valid tanpa ada yang ditutupi ataupun dibuat-buat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman ada 3 (tiga) macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Dalam melakukan penelitian lapangan data yang diperoleh memiliki jumlah yang begitu banyak, untuk itu peneliti perlu melakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan bagian dari merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan dapat mencarinya bila diperlukan. Dan bila terdapat data yang tidak penting maka bisa dibuang.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

## 3. Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan yang dikemukakan diawal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka verifikasi yang dikemukakan merupakan verifikasi yang kredibel (dapat dipercaya).<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. . . , hal. 90

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi; uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *cornfirmability* (obyektivitas).<sup>46</sup>

### 1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

*Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### b. Peningkatan ketekunan/kegigihan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku referensi maupun hasil penelitian atau doku mentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi - Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Trianggulasi

1) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dipe Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Trianggulasi teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian

mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

d. Analisis kasus negatif

Dalam analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Akan tetapi jika peneliti masih menemukan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f. Memberi check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data

yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

## 2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

*Transferability* (keterallihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

## 3. *Dependability* (Reliabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

## 4) *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya

dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :

### **1. Tahap pra-lapangan**

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tahap analisis data**

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Lodoyo Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan

metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 125